

Samsara: Samudra Air Mata
(The Round of Rebirth: An Ocean of Tears)
Sutta Nipata 15.3

“Manakah yang lebih banyak, air mata yang telah engkau cucurkan sewaktu terlahir berulang-ulang dan mengembara yang sangat lama – menangis dan meratap karena bertemu dengan hal yang tak menyenangkan, berpisah dengan yang menyenangkan – atau jumlah air di keempat samudra? ... Air mata yang telah engkau cucurkan itu lebih banyak ...

“Telah lama engkau berulang kali mengalami kematian ibu. Air mata yang telah engkau cucurkan atas kematian ibu sewaktu engkau terlahir berulang-ulang dan mengembara yang sangat lama – menangis dan meratap karena bertemu dengan hal yang tak menyenangkan, berpisah dengan yang menyenangkan – adalah lebih banyak dari jumlah air di keempat samudra.

“Telah lama engkau berulang kali mengalami kematian ayah ... kematian saudara laki-laki ... kematian saudara perempuan ... kematian putra ... kematian putri ... kehilangan sanak saudara ... kehilangan kekayaan ... kehilangan kesehatan. Air mata yang telah engkau cucurkan karena kehilangan kesehatan sewaktu engkau terlahir berulang-ulang dan mengembara yang sangat lama – menangis dan meratap karena bertemu dengan hal yang tak menyenangkan, berpisah dengan yang menyenangkan – adalah lebih banyak dari jumlah air di keempat samudra.

“Mengapa demikian? Sejak masa tak berawal, kelahiran berlangsung terus-menerus. Meskipun tak berawal, para makhluk yang terhalang karena kesalahpengertian dan terbelenggu oleh rasa kekurangan (*tanha*), terlahir berulang-ulang dan terus mengembara. Dengan demikian, telah lama engkau mengalami *dukkha*, mengalami kehilangan, memenuhi kuburan – sehingga cukup sudah untuk tak lagi terikat pada segala sesuatu yang berkondisi, cukup sudah untuk tak lagi terikat, cukup sudah untuk terbebaskan.”

Sumber: "The Round of Rebirth: samsara", edited by John T. Bullitt. Access to Insight, 26 May 2010, <http://www.accesstoinsight.org/ptf/dhamma/sacca/sacca1/samsara.html>.

Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh tim penerjemah Potowa Center. Maret 2012.